

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Setelah Melalui Pembahasan, Pengolahan Data, serta Analisis dan Interpretasi, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan yang menjadi Tujuan dari Penelitian ini.

1. Hasil dari Perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* pada bulan Januari 2013 – Mei 2013

Nilai *Overall Equipment Effectiveness* yang di dapat pada bulan januari 2013 periode 1 apada mesin Mixer sebesar 50.74%, untuk hasil dari perhitungan Nilai *Overall Equipment Effectiveness* tersebut dapat di lihat di tabel 6.1

Tabel 6.1 Nilai *Overall Equipment Effectiveness* pada bulan Januari 2013 – Mei 2013

Bulan	Tanggal	Periode	Overall Equipment Effectiveness			
			Mesin Mixer	Tangki Chest	Tangki Dillution	Mesin Hatschek
Januari	19 - 20	Periode 1	50.74%	53.57%	46.03%	50.99%
Februari	2 - 3	Periode 2	56.23%	58.82%	50.57%	54.44%
	15 - 16	Periode 3	56.45%	60.25%	51.85%	54.89%
Maret	1 - 2	Periode 4	38.87%	41.17%	35.39%	38.91%
	15 - 16	Periode 5	60.49%	63.86%	54.93%	61.03%
	29 - 30	Periode 6	41.28%	43.70%	37.59%	41.91%
April	12 - 13	Periode 7	45.72%	48.49%	41.70%	46.88%
	26 - 27	Periode 8	43.15%	45.80%	39.39%	44.17%
Mei	10 - 11	Periode 9	52.29%	55.28%	47.41%	50.07%
	24 - 25	Periode 10	49.94%	53.20%	45.50%	48.33%

Bulan	Tanggal	Periode	Overall Equipment Effectiveness			
			Mesin Stacking	Mesin Press	Mesin Autoclave	Mesin Dryer
Januari	19 - 20	Periode 1	55.82%	53.30%	50.31%	27.41%
Februari	2 - 3	Periode 2	59.65%	57.58%	54.27%	14.53%
	15 - 16	Periode 3	61.96%	58.98%	55.85%	10.51%
Maret	1 - 2	Periode 4	43.23%	40.44%	38.20%	10.04%
	15 - 16	Periode 5	67.97%	64.02%	60.46%	13.39%
	29 - 30	Periode 6	46.08%	42.86%	40.33%	8.97%
April	12 - 13	Periode 7	50.38%	48.11%	45.58%	11.95%
	26 - 27	Periode 8	47.62%	45.55%	42.66%	9.43%
Mei	10 - 11	Periode 9	56.91%	54.87%	51.44%	13.59%
	24 - 25	Periode 10	55.87%	53.05%	49.16%	10.92%

Sumber : hasil pengolahan data

2. Faktor – factor dan kriteria yang mempengaruhi tingkat produktifitas pada bulan januari 2014 adalah
 - a. Availability di pengaruhi oleh waktu Setup, waktu kerusakan, waktu pemeliharaan, waktu mesin yang tersedia, dan waktu operasi mesin.
 - b. Performansi di pengaruhi oleh total produk yang baik, waktu ideal mesin dan waktu operasi mesin yang tersedia.
 - c. Quality di pengaruhi oleh produk *reject* dan produk *repeat*.

3. Pengukuran indeks produktifitas pada januari 2014 periode 1 ke periode 2 meningkat sebesar 21.73%.

6.2 Saran

Jika dalam waktu yang akan datang target perusahaan bisa ter capai maka akan ada perubahan dalam target tersebut, misalkan dalam masa sekarang target perusahaan untuk rasio 4 adalah 78.64% maka waktu yang akan datang bisa meninggkat menjadi 85% atau 90% tergantung dari perhitungan ulang seperti halnya pembuatan laporan ini. Tetapi dalam perubahan ini, perusahaan harus berusaha keras untuk mencapai target sekaran, agar perusahaan bisa meningkat pada masa – masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan peningkatan maka perusahaan harus bisa seperti berikut

1. waktu untuk *breakdown losses*,kerugian yang berhubungan dengan kegagalan. Jenis kegagalan meliputi fungsi-stoping sporadic kegagalan dan fungsi-mengurangi kegagalan dimana fungsi peralatan turun di bawah tingkat normal atau mengurangi sampai target nol untuk semua peralatan.
2. waktu untuk *setup and adjustment losses*, kerugian kemacetan terjadi ketika perubahan system kerja. . Untuk mengatasi dalam hal ini minimal waktu yang di perlukan sekitar 10 menit. Kerugian ini disebabkan adanya perubahan pada saat beroperasi. Pengantian peralatan memerlukan waktu *shutdown* sehingga alat dapat dipertukarkan.
3. waktu *speed losses*, waktu di mana operator harus bisa menjaga kecepatan actual operasi sebagaimana kecepatan pada desain mesin tersebut.

4. waktu *Idling and minor stoppage loss*, kerugian yang terjadi ketika menunggu atau mendiamkan sehubungan dengan adanya pembersihan dan penataan ulang.
5. *Quality defect and rework losses*, kerugian yang terjadi pada produk yang di proses, seperti kerusakan pada produk atau proses perbaikan ulang pada sebuah produk.
6. *Start up (yield) losses*, ketika memulai produksi kerugian yang timbul dari mesin dimulai dijalankan hingga kondisi proses produksi stabil.
7. Kinerja para pekerja menurun, ketika para pekerja merasa malas bekerja atau tidak bertenaga di situ juga merupakan penyebab dari jadwal produksi yang sudah di targetkan menjadi tidak tercapai.